

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Sebagaimana pendapat Uno ( Husamah & Yanur, 2013: 34) bahwa pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, guru profesional harus terampil mengemas pembelajaran dan terampil dalam mengajar, tidak semata – mata hanya menyajikan materi ajar.

Slameto (2010: 2) menyatakan bahwa belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Untuk itu guru dituntut memiliki pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta dapat menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan sehingga siswa mengerti akan pembelajaran tersebut dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Selain itu, guru profesional harus mampu menumbuhkan minat belajar dalam diri siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka isu yang menarik untuk dikaji adalah masih rendahnya tingkat minat belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Bina Wisata Lembang. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Bina Wisata Lembang, maka minat belajar siswa dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata – rata Ujian Akhir Semester**  
**Kelas XI AP2 pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi**  
**Perkantoran Semester Ganjil di SMK Bina Wisata Lembang**

No.	Standar Kompetensi	Nilai KKM	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Jumlah Siswa
1.	Mengelola Aplikasi Perangkat Lunak	78	81,32	8 orang	43 orang
2.	Menangani Penggandaan Dokumen		81,30	6 orang	
3.	Mengelola Pertemuan Rapat		75,30	17 orang	
4.	Mengelola Peralatan Kantor		78,30	14 orang	
5.	Kearsipan		83	3 orang	
6.	Mengelola Kas Kecil		79,88	2 orang	

Sumber : SMK Bina Wisata Lembang (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terdapat satu standar kompetensi yang belum menunjukkan ketercapaian nilai rata-rata UAS sesuai KKM. Standar kompetensi yang dimaksud adalah nilai rata-rata Mengelola Pertemuan Rapat sebesar 75,30 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 17 orang. Selanjutnya, standar kompetensi di atas sudah menunjukkan ketercapaian nilai rata-rata UAS sesuai KKM. Pertama, nilai rata-rata Mengelola Aplikasi Perangkat Lunak sebesar 81,32 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 8 orang. Kedua, nilai rata-rata Menangani Penggandaan Dokumen sebesar 81,30 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 6 orang. Ketiga, nilai rata-rata Mengelola Peralatan Kantor sebesar 78,30 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang. Keempat, nilai rata-rata Kearsipan sebesar 83 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 3 orang. Kelima, nilai rata-rata Mengelola Kas

Kecil sebesar 79,88 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 2 orang.

Selain nilai rata-rata UAS mata pelajaran produktif, minat belajar siswa yang masih rendah juga dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa pada mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat. Rekapitulasi daftar hadir siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa**  
**Kelas XI AP2 pada Mata Pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat**  
**Semester Ganjil di SMK Bina Wisata Lembang**

No	Bulan	Jumlah Ketidakhadiran Siswa	Jumlah Siswa	Persentase Ketidakhadiran Siswa
1	Juli	15	43 Orang	34,88%
2	Agustus	17		39,53%
3	September	10		23,25%
4	Oktober	8		18,60%
5	November	7		16,28%

Sumber : SMK Bina Wisata Lembang (data diolah)

Tabel di atas menunjukkan presentase ketidakhadiran (alfa) siswa melalui bulan Juli sebesar 34,88% dengan jumlah siswa yang tidak hadir sebanyak 15 orang. Bulan Agustus sebesar 39,51% dengan jumlah siswa yang tidak hadir sebanyak 17 orang. Bulan September sebesar 23,25% dengan jumlah siswa yang tidak hadir sebanyak 10 orang. Bulan Oktober sebesar 18,60% dengan jumlah siswa yang tidak hadir sebanyak 8 orang. Dan yang terakhir bulan November sebesar 16,28% dengan jumlah siswa yang tidak hadir sebanyak 7 orang.

Dari kedua tabel di atas, baik tabel nilai rata-rata UAS maupun rekapitulasi kehadiran dapat dilihat bahwa tingkat prestasi dan kehadiran siswa masih terbilang rendah. Kebanyakan siswa merasa malas untuk mengikuti suatu mata

pelajaran disebabkan oleh minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut tersebut masih kurang dan rendah. Selain itu untuk mengetahui minat belajar siswa yang masih rendah penulis juga melakukan beberapa wawancara dengan beberapa guru dan siswa yang ada di SMK Bina Wisata Lembang. Berdasarkan wawancara tersebut, disimpulkan bahwa minat belajar yang masih rendah dapat dilihat dari fenomena – fenomena berikut ini:

1. Siswa tidak pernah fokus pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Siswa sering izin keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung.
3. Siswa mencari kesibukan untuk menghilangkan kejenuhan pada saat belajar seperti menggambar, berbicara dengan teman, bahkan memilih tidur di dalam kelas.
4. Pekerjaan rumah yang ditugaskan oleh guru sangat jarang dikerjakan oleh siswa sehingga nilai yang diperoleh tidak sesuai seperti yang diharapkan guru.
5. Siswa cenderung lebih malas belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Persoalan rendahnya minat belajar siswa sebagaimana tertulis diatas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain bahan pelajaran yang kurang menarik, penggunaan media pembelajaran yang kurang mendukung, minat belajar siswa yang sangat jarang diperoleh siswa, serta keterampilan guru dalam mengajar dan menguasai materi pembelajaran sehingga menyebabkan siswa sulit untuk fokus belajar.

Melihat fenomena dan faktor diatas, rendahnya minat belajar siswa dapat menghambat tercapainya tujuan guru dan sekolah yaitu menghasilkan siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Untuk itu perlu adanya pendekatan tertentu terhadap siswa dalam rangka mengembangkan minat belajar siswa tersebut. Oleh karena itu, penulis merasa penting melakukan penulisan mengenai masalah rendahnya minat belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 pada mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Bina Wisata Lembang, terutama seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru

terhadap minat belajar siswa di sekolah tersebut. Inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengadakan penulisan yang selanjutnya dituangkan dalam judul “**Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Bina Wisata Lembang.**”

### **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi antara minat belajar siswa dan keterampilan mengajar guru kelas XI AP2 pada mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Bina Wisata yang menjadi fokus utama dalam penulisan ini. Sesudah mengidentifikasi masalah yang ada, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat keterampilan mengajar guru kelas XI AP2 pada mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Bina Wisata Lembang?
2. Bagaimana gambaran tingkat minat belajar siswa kelas XI AP2 pada mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Bina Wisata Lembang?
3. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas XI AP2 pada mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Bina Wisata Lembang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah di atas, maka yang menjadi maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah, serta memperoleh data untuk memecahkan masalah terkait keterampilan mengajar guru yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI AP2 di SMK Bina Wisata Lembang.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah mengenai hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai keterampilan mengajar guru kelas XI AP2 pada mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Bina Wisata Lembang.
2. Untuk mengetahui gambaran mengenai minat belajar siswa kelas XI AP2 pada mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Bina Wisata Lembang.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas XI AP2 pada mata pelajaran Mengelola Pertemuan Rapat di SMK Bina Wisata Lembang.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Apabila tujuan-tujuan penelitian ini tercapai, maka penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pembahasan ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik dari segi teoritis, praktis, ataupun bagi penulis sendiri. Kegunaan penelitian ini, di antaranya:

1. Dari segi teoritis, yaitu:
  - a. Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan keterampilan mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran terhadap minat belajar siswa.
  - b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan keterampilan mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran terhadap minat belajar siswa.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi SMK Bina Wisata Lembang khususnya guru sebagai subjek yang perlu menerapkan keterampilan mengajar secara efektif kepada siswanya pada kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Kegunaan bagi penulis sendiri, di samping memperoleh pengetahuan mengenai keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran dan aplikasinya terhadap minat belajar siswa, penulis juga memperoleh pengalaman yang sangat berharga selama penelitian, sehingga hasil dari penelitian ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya.